

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Djuliyanti Dwi Siska Kahaela^{1*}

¹Universitas Nusa Putra

* Email Korespondensi Penulis : djuliyantidwi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas laba sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi investor dan pihak terkait, serta adanya fenomena fluktuasi laba pada beberapa perusahaan manufaktur yang dapat mencerminkan rendahnya kualitas laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 23 perusahaan dengan total 92 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS serta melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,984. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage hanya mampu menjelaskan 0,2% variasi kualitas laba, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laba tidak hanya dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan, tetapi juga oleh faktor lain seperti praktik manajemen laba, tata kelola perusahaan, dan kondisi ekonomi.

Kata kunci: Profitabilitas¹, Likuiditas², Leverage³, Kualitas_Laba⁴

Abstract: This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and leverage on earnings quality in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 period. This research is motivated by the importance of earnings quality as a basis for economic decision-making for investors and related parties, as well as the phenomenon of earnings fluctuations in several manufacturing companies that can reflect low earnings quality. The research method used is a quantitative method with a causal associative approach. The data used are secondary data from the company's annual financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 23 companies with a total of 92 observation data. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of SPSS and through the classical assumption test, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results of the study indicate that profitability, liquidity, and leverage partially do not significantly affect earnings quality. In addition, simultaneously, these three variables also do not significantly affect earnings quality with a significance

value of 0.984. The coefficient of determination of 0.002 indicates that the variables profitability, liquidity, and leverage only explain 0.2% of the variation in earnings quality, with the remainder influenced by factors outside the study. This study demonstrates that earnings quality is influenced not only by a company's financial ratios but also by other factors such as earnings management practices, corporate governance, and economic conditions.

Keyword: Profitability¹, Liquidity², Leverage³, Earning_Quality⁴

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu informasi utama dalam laporan keuangan adalah laba, karena laba digunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, kualitas laba menjadi aspek penting karena mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Namun, laba yang dilaporkan tidak selalu menunjukkan kondisi aktual perusahaan akibat adanya praktik manajemen laba yang dapat menurunkan kualitas informasi keuangan.

Tabel 1.1

Perkembangan Laba Bersih Perusahaan Manufaktur (2019-2022)

No	Perusahaan	2019 (Rp Triliun)	2020 (Rp Triliun)	2021 (Rp Triliun)	2022 (Rp Triliun)
1	PT Unilever Indonesia Tbk	7,39	7,16	5,75	5,36
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5,90	8,75	11,20	9,19
3	PT Mayora Indah Tbk	2,05	2,10	1,21	1,50

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan masing-masing perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Fenomena kualitas laba masih menjadi perhatian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan

laporan keuangan perusahaan, terdapat fluktuasi laba bersih pada beberapa perusahaan, seperti PT Unilever Indonesia Tbk yang mengalami penurunan laba dari Rp7,39 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp5,36 triliun pada tahun 2022. Sementara itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan laba dari Rp5,90 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp11,20 triliun pada tahun 2021 sebelum kembali menurun menjadi Rp9,19 triliun pada tahun 2022. PT Mayora Indah Tbk juga menunjukkan fluktuasi laba yang cukup signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal sehingga belum tentu mencerminkan kualitas laba yang sesungguhnya.

Kualitas laba dipengaruhi oleh beberapa karakteristik keuangan perusahaan, di antaranya profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki kualitas laba yang lebih baik. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang perusahaan yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan mendorong praktik manajemen laba.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas,

likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh terhadap kualitas laba baik secara parsial maupun simultan. Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian, khususnya terkait pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini penting dilakukan karena subsektor makanan dan minuman memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia serta memiliki kompleksitas operasional yang tinggi. Data penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap kualitas laba baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Teori keagenan (agency theory) yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling (1976). Teori ini menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent), di mana perbedaan kepentingan dapat menimbulkan konflik keagenan dan asimetri informasi. Kondisi tersebut memungkinkan manajemen melakukan praktik manajemen laba sehingga laba yang dilaporkan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya dan berdampak pada kualitas laba.

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan secara nyata serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Laba yang berkualitas bersifat relevan, andal, berkelanjutan, dan minim manipulasi. Menurut William R. Scott (2015), kualitas laba berkaitan dengan kemampuan laba dalam menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Kualitas laba juga menjadi perhatian penting bagi investor dan kreditur karena dapat memengaruhi penilaian terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena laba berasal dari aktivitas operasional yang optimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Butarbutar et al., 2025; Pramananta, 2024).

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan diukur menggunakan Current Ratio (CR). Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang stabil sehingga perusahaan tidak terdorong melakukan manipulasi laba. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat meningkatkan tekanan finansial yang memengaruhi kualitas laba. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, meskipun beberapa penelitian masih menemukan hasil yang tidak konsisten (Nurwahidah et al., 2025; Pramananta, 2024).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan tingkat penggunaan utang perusahaan dan diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa leverage cenderung berpengaruh negatif terhadap kualitas laba (Pramananta, 2024).

Berdasarkan kajian teori penelitian ini mengembangkan hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, serta profitabilitas, likuiditas, dan leverage

secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh karakteristik laba yang diproksikan melalui profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang dianalisis dengan teknik statistik guna menguji hipotesis serta mengetahui hubungan sebab akibat antarvariabel. Pendekatan ini dinilai sesuai karena mampu memberikan hasil yang objektif dan terukur dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi penelitian terdiri dari 83 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan termasuk subsektor food and beverage murni, terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020–2023, serta memiliki data laporan keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 92 observasi selama empat tahun pengamatan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi [Bursa Efek Indonesia](https://www.idx.co.id) dan sumber data keuangan relevan lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengkaji

laporan keuangan serta data rasio keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang diukur menggunakan Quality of Income Ratio, yaitu perbandingan antara arus kas operasi dan laba bersih. Variabel independen terdiri atas profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), serta leverage yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER). Pemilihan indikator tersebut dilakukan karena masing-masing rasio dianggap mampu merepresentasikan kondisi keuangan perusahaan secara komprehensif dan relevan dalam menjelaskan kualitas laba.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar sehingga menghasilkan estimasi yang valid dan tidak bias. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba, baik secara parsial melalui uji t maupun secara simultan melalui uji F. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kualitas laba perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	92	-,40	,60	,0614	,11614
Likuiditas	92	,20	13,31	2,3621	2,54437
Leverage	92	,00	2,66	,8432	,57123
Kualitas Laba	92	-29,64	59,33	1,3395	7,78252
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,0614 yang menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan relatif rendah. Likuiditas memiliki rata-rata sebesar 2,3621 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Leverage memiliki rata-rata sebesar 0,8432 yang menunjukkan penggunaan utang perusahaan masih dalam kategori moderat. Sementara itu, kualitas laba memiliki variasi data yang cukup tinggi yang terlihat dari rentang nilai minimum dan maksimum yang besar.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan data residual tidak berdistribusi normal. Namun, penelitian tetap dapat dilanjutkan karena jumlah observasi lebih dari 30 sehingga memenuhi Central Limit Theorem.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,940	1,064
Likuiditas	0,718	1,393

Leverage	0,722	1,386
----------	-------	-------

Sumber:Data diolah penulis, 2026

Seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 sehingga model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Selain itu, hasil scatterplot menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik menyebar secara acak.

Analisis Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,310	2,262		,579	,564
	X1	-,414	7,360	-,006	-,056	,955
	X2	,101	,385	,033	,262	,794
	X3	-,218	1,708	-,016	-,127	,899

Sumber:Data diolah penulis, 2026

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki arah pengaruh negatif, sedangkan likuiditas memiliki arah pengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,310	2,262		,579	,564
	X1	-,414	7,360	-,006	-,056	,955
	X2	,101	,385	,033	,262	,794
	X3	-,218	1,708	-,016	-,127	,899

Sumber:Data diolah penulis,2026

Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba ($\beta = -0,414$; Sig. = $0,955 > 0,05$), likuiditas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba ($\beta = 0,101$; Sig. = $0,794 > 0,05$), serta leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba ($\beta = -0,218$; Sig. = $0,899 > 0,05$). Artinya, profitabilitas, likuiditas, dan

leverage secara parsial tidak memengaruhi kualitas laba perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2020–2023. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek, maupun tingkat penggunaan utang belum mampu menjelaskan kualitas laba perusahaan secara signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti praktik manajemen laba, tata kelola perusahaan, kualitas audit, dan kondisi ekonomi selama periode penelitian yang masih dipengaruhi masa pemulihan pasca pandemi COVID-19.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	9,886	3	3,295	,053
	Residual	5501,765	88	62,520	
	Total	5511,651	91		

Sumber:Data diolah penulis, 2026

Profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba (Sig. = $0,984 > 0,05$). Artinya, ketiga variabel independen tersebut secara bersama sama belum mampu memengaruhi kualitas laba perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2020–2023.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,042 ^a	,002	-,032	7,90696

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber:Data diolah penulis,2026

Nilai R Square sebesar 0,002 menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage hanya mampu menjelaskan kualitas laba

sebesar 0,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis regresi parsial, koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,414 dengan nilai t hitung -0,056 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,955. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2020–2023. Tinggi rendahnya laba perusahaan belum tentu mencerminkan kualitas laba yang baik karena kualitas laba juga dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi dan praktik manajemen laba perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan adanya pengaruh signifikan. Hasil uji regresi parsial menunjukkan koefisien regresi likuiditas sebesar 0,101 dengan nilai t hitung 0,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,794. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Tingginya kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu mampu meningkatkan kualitas laba karena kualitas laba lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan perusahaan dan kondisi operasional.

Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laba

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan sebaliknya. Berdasarkan hasil analisis regresi parsial, koefisien regresi leverage sebesar -0,218 dengan nilai t hitung -0,127 dan nilai signifikansi sebesar 0,899. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Tinggi rendahnya penggunaan utang perusahaan belum mampu memengaruhi kualitas laba secara langsung karena perusahaan tetap menjaga kualitas laporan keuangan guna mempertahankan kepercayaan investor dan kreditur.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara Bersama-sama terhadap Kualitas Laba

Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,984, lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara bersama-

sama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2020–2023. Rendahnya pengaruh ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa kualitas laba lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti manajemen laba, tata kelola perusahaan, kualitas audit, serta kondisi ekonomi selama periode penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap mutu laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), serta leverage yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu laba. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,955; 0,794; dan 0,899 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, secara simultan ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu laba dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,984. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,002 atau 0,2% menunjukkan bahwa kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam menjelaskan mutu laba masih sangat rendah, sedangkan 99,8%

lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai mutu laba dengan menunjukkan bahwa rasio keuangan belum tentu menjadi faktor utama yang memengaruhi mutu laba perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan investor untuk memperhatikan faktor lain seperti tata kelola perusahaan, kualitas audit, pengendalian internal, dan manajemen laba dalam menilai kualitas laba perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain penggunaan variabel independen yang masih terbatas pada profitabilitas, likuiditas, dan leverage, periode penelitian yang relatif singkat, serta cakupan sampel yang hanya berfokus pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan model dalam menjelaskan mutu laba menjadi rendah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, memperluas objek penelitian, serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat validitas yang lebih baik.

References

- Adillah Nurwahidah, A. N. (2025, Oktober). Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *E-Profit*, 7, 144-156. doi:<https://doi.org/10.37278/eprofit.v7i2.1288>
- Dhea Aprilianti, D. K. (2024, April). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, 145-158.
Diambil kembali dari <https://journal.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Gede Adis Pramananta, P. P. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2021. *REVIU AKUNTANSI, KEUANGAN, DAN SISTEM INFORMASI*, 233-245. doi:<https://doi.org/10.21776/reaksi.2024.3.1.220>
- Gilang Ramadhan, N. S. (2023). Pengaruh Rasio CR, DER, ROA Dan FATO Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Subsektor Jasa Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4 (5), 5405-5415. doi:<https://doi.org/10.37385/msej.v7i5>
- Isna, E. M. (2020). *PENGARUH LEVERAGE, INVESTMENT OPPORTUNITY (IOS), LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP SET KUALITAS LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019)*. Magelang: Universitas Muhamadiyah Magelang. Diambil kembali dari https://repositori.unimma.ac.id/2112/1/16.0102.0129_BAB%20I_%20BAB%20II_BAB%20II_%20BAB%20V_%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
- Maura Aziza, Z. I. (2022, Desember). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22, 91-106. doi:10.29303/aksioma.v21i2.168
- Michael Alberto Butarbutar, A. M. (2025, Maret). agdalena Judika Siringoringo, PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023. *NOBEL MANAGEMENT REVIEW*, 6, 48-60. doi:10.37476/nmar.v6i1.5121
- Putri Awalina, B. H. (2024, Maret 24). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Proaksi*, 11, 239-249. doi:10.32534/jpk.v11i1.5565

- Saputra, D. I. (2024, Juni). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kualitas Audit, Pengungkapan Sukarela, Dan Profitabilitas. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2, 77-91. doi:<https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.888>
- Taufiq Andre Setiyono, K. N. (2025). PENGARUH KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)*, 53-68.
- Uun Sunalrsih, A. H. (2024, Juni). Determinan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Perspektif Akuntansi*, 122-140. doi:<https://doi.org/10.24246/persi.v7i2.p122-140>
- Vanessa Alexandra Basalama Luhukay, K. (2024, Desember). Pengaruh Kualitas Laba dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2023. *Jurnal Ilmiah Suara MaNajemen*, 4, 866-876. doi:10.32493/jism.v4i4
- Yeni Rafika Nengsih, E. T. (2024). Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 5, 543-555.